

GAMBARAN WAKTU PULIH SADAR DENGAN PENCAPAIAN MODIFIED ALDRETE SCORE ≥ 9 PADA PASIEN PASCA GENERAL ANESTESI DI INSTALASI BEDAH SENTRAL RUMAH SAKIT JASA KARTINI KOTA TASIKMALAYA

**ADIL NURDWIPA
231FK10003**

Program Studi Sarjana Keperawatan, UPPS PSDKU Tasikmalaya
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Latar Belakang : Terlambat pulih sadar setelah operasi bisa mengakibatkan keterlambatan pindah ke ruang perawatan, sehingga bisa menambah biaya perawatan di ruang pulih sadar, bisa mengakibatkan kecemasan dan menurunkan kepuasan pasien dan keluarga terhadap pelayanan yang diberikan. Pasca operasi dengan *general anestesi*, pasien pindah ke ruang pemulihan (*recovery room*) untuk diobservasi pulih sadar menggunakan alat ukur *modified aldrete score*. Beberapa hal yang berpengaruh terhadap waktu pulih sadar adalah usia, status fisik ASA, dan lama operasi.

Tujuan: untuk mengetahui gambaran waktu pulih sadar dengan pencapaian *modified aldrete score* ≥ 9 pada pasien pasca *general anestesi* di Rumah Sakit Jasa Kartini.

Metode : jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasinya adalah seluruh pasien operasi > 12 tahun dengan *general anesthesia*. Dengan sampel diambil secara *accidental sampling* berjumlah 96 orang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Analisa menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Hasil : waktu pencapaian *modified aldrete score* ≥ 9 mayoritas pada rentang waktu 11-15 menit sebanyak 54 responden (56.3%), waktu pulih sadar >15 menit berjumlah 20 orang. Yang mengalami terlambat pulih sadar yaitu ASA 2 sebanyak 12 orang (12,5%), dan ASA 3 berjumlah 11 orang (11,5%), usia dewasa 9 responden (9,4%) dan lansia 14 orang (14,6%), operasi sedang 10 orang (10,4%), dan operasi besar 13 orang (13,6%).

Kesimpulan : masih banyak yang mengalami waktu pulih sadar > 15 menit

Saran : perawat bisalebih mengantisipasi keterlambatan pulih sadar dan memberikan penanganan yang tepat

Kata kunci : Waktu pulih sadar, *Modified aldrete score*, *General Anestesi*